



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V.**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kawasan Dasana Indah memiliki banyak sekali komunitas yang hidup di dalamnya. Hal ini juga disebabkan oleh faktor keberadaan perumahan yang sudah cukup lama, yaitu sejak tahun 1994. Komunitas yang hidup pada perumahan Dasana Indah tergolong cukup intim, mengenal bahwa pada masa sekarang ini interaksi sosial semakin minim terjadi. Komunitas-komunitas Dasana Indah ini memiliki interaksi sosial yang masih kental, apalagi komunitas yang terbentuk dari tempat mereka tinggal seperti RT/RW tiap-tiap blok rumah. Namun komunitas-komunitas ini memerlukan suatu tempat bagi mereka untuk melaksanakan kegiatannya. Padahal kawasan Dasana Indah menjadi lebih hidup karena adanya komunitas yang aktif dan mermaikan lewat aktivitas dan acaranya.

*Sense of Place* dari Dasana Indah juga memiliki keunikan tersendiri. Mulai dari *morpholgy, activity, behaviour* warga, konteks visual, sampai pada sejarah tempat ini tercipta. Tidak hadirnya fasilitas yang mendukung bagi komunitas-komunitas Dasana Indah akhirnya menimbulkan beberapa isu yang dirasakan bagi warga ataupun non-warga Dasana Indah. Kegiatan komunitas yang membutuhkan tempat akhirnya menyebar pada *public realm* yang seharusnya sudah memiliki fungsi lain seperti jalan raya untuk sirkulasi.

Perancangan *Community center* merupakan salah satu solusi yang dapat diberikan bagi isu-isu yang terjadi di Dasana Indah mengenai kegiatan komunitas yang mengganggu *public realm* karena kurangnya tempat. Selain menjadi solusi dari isu yang ada, *community center* juga dapat menjawab kebutuhan seluruh warga Dasana Indah. Hal ini juga didukung oleh keberadaan beberapa ruko *Dasana Xentre* yang mati dan tidak aktif sehingga membuang tempat yang seharusnya bisa dijadikan tempat publik bagi warga Dasana Indah. *Dasana Xentre* juga sudah menjadi pusat keramaian warga Dasana Indah beraktivitas sehari-harinya.

Perancangan *community center* pada Dasana Indah ini harus memperlihatkan *sense of place* dari perumahan ini. Perancangannya yang baru umumnya akan terasa asing bagi lingkungan, sehingga lebih baik *community center* ini menerapkan *sense of place* dari kawasan Dasana Indah ini. Maka komunitas-komunitas dan warga Dasana Indah ini akan memiliki *sense of belonging* yang kuat dan menyadarkan bahwa mereka tetap di tempat yang sama, Dasana Indah.

Tabel 5.1. Penerapan *Sense of Place* pada Perancangan

No.	Elemen Pembentuk <i>Sense of Place</i>	<i>Sense of Place</i> Dasana Indah	Penerapan pada Perancangan
1.	<i>Physical Setting</i>	<i>Morphology</i> labirin pada perumahan	Memiliki massa yang terpisah dan berbeda-beda serta sirkulasi yang <i>looping</i> .
		Konteks perumahan yang memiliki tinggi bangunan 2 lantai	Massa perancangan memiliki tinggi bangunan maks. 2 bangunan
		Lokasi perancangan terhubung dengan jalan utama	Memiliki sirkulasi utama untuk menghubungkan tiap zona
		Eksisting tapak berupa ruko	Menyediakan commercial zone yang berisikan retail-retail.
2.	<i>Activity</i>	<i>Behaviour</i> warga yang gemar berjalan-jalan saat sore hari menggunakan motor	Perancangan berupa kawasan yang bersifat semi- <i>outdoor</i> dan terdapat beberapa sirkulasi untuk sepeda/scooter.
		Aktivitas warga yang memiliki event rutin untuk menjalin tali	Menyediakan fasilitas untuk event/perayaan yang fleksibel,

		silaturahmi antar RT/RW	baik secara <i>outdoor</i> ataupun <i>indoor</i> .
3.	Meaning	Atraksi PKL Street Culinary yang membuat kawasan hidup	Menyediakan trotoar yang lebar untuk PKL Street Culinary agar tidak terlalu mengganggu Jalan Utama
		PKL Street Culinary biasanya mendagangkan di depan rumah warga	Menyediakan retail pods yang berbasis modular dan memiliki visual bentuk rumah
		Warga yang menjadikan tempat eksisting sebagai platform aktivitas komunitas	Menyediakan fasilitas untuk aktivitas komunitas seperti lapangan bulutangkis, lapangan voli, playground, dll.

Sumber : Data Penulis (2022)

*Dasana Gather Center* yang menjadi nama rancangan community center ini memiliki arti sebagai tempat untuk mengumpulkan warga Dasana Indah dengan konsep kebersamaan. Maksudnya adalah *community center* ini diciptakan bukan hanya untuk satu komunitas saja, tetapi dirancang untuk komunitas yang begitu beragam seperti yang sudah ada pada kawasan Dasana Indah. Sirkulasi, zonasi, dan fungsi dari *community center* ini juga dipadukan menjadi suatu kawasan yang tetap bisa dinikmati oleh berbagai komunitas yang memiliki kebutuhan pada tempat ini.

## 5.2. Saran

Saran bagi para pembaca yang juga ingin melakukan penelitian serta perancangan, sebaiknya dilakukan dengan sangat memperhatikan jangka waktu serta durasi yang dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlangsung dalam jangka waktu 6 bulan dan perancangan dalam waktu 6 bulan, namun penulis belum bisa memaksimalkan waktu sehingga masih memiliki beberapa kekurangan dalam perancangan dan penelitian. Penulis merasa bahwa kegiatan perancangan dan penelitian umumnya memerlukan waktu yang lama.

Saran bagi *developer* atau pengembang Dasana Indah, sebaiknya memaksimalkan tempat yang sekiranya dapat menjadi fasilitas publik dengan menerapkan sesuatu yang berhubungan dengan warga Dasana Indah yang sudah lama tinggal di tempat tersebut. Hal ini juga dapat berupa suatu tempat untuk memenuhi kebutuhan warga sehingga warga mau untuk berkunjung dan datang ke daerah rancangan tersebut. Penambahan akses sirkulasi jalan masuk ke dalam Perumahan Dasana Indah sebaiknya ditambahkan sehingga tidak hanya memiliki satu jalur saja. Hal ini ditujukan agar kemacetan semakin berkurang dan jalan keramaian Jalan Utama Dasana Indah tetap dalam kondisi yang wajar.

Perancangan kolam renang *DX Water Park* juga sebaiknya menampilkan *wayfinding* dan bagian depan dirancang agar lebih menarik lagi untuk menunjukkan bahwa tempat ini merupakan tempat untuk berwisata. Apalagi keberadaan *DX Water Park* yang sudah sukses membentuk komunitas. Bangunan ini nantinya akan bersebelahan dengan perancangan *Dasana Gather Center* sehingga perlu adanya penyesuaian gaya desain dan konteks massa.

*Community Center* pada Dasana Indah seharusnya menjadi suatu hal yang penting. Komunitas-komunitas Dasana Indah memiliki banyak macam dan setiap komunitas membutuhkan suatu tempat untuk melaksanakan kebutuhan, acara, ataupun kegiatannya. Keberadaan *community center* ini nantinya akan menjadi suatu fasilitas yang berguna bagi warga Dasana Indah dan isu-isu dapat terselesaikan. Keunikan dari *sense of place* Dasana Indah juga harus dijaga dan diterapkan pada *community center* ini agar koneksi keterhubungan komunitas ini tidak hanya dirasakan, tetapi diperlihatkan dalam perwujudan rancangan *community center*.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA